

RINGKASAN

Kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus merupakan proses fisiologis namun dalam prosesnya kemungkinan hal yang fisiologis tersebut akan menjadi patologis. Patologi pada kehamilan merupakan suatu gangguan komplikasi atau penyulit yang menyertai ibu saat kondisi hamil (Sukarni & Wahyu, 2013). Penanganan yang tidak sesuai standar dapat menyebabkan komplikasi, komplikasi tersebut dapat meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Manuaba, 2012).

Adapun penyebab Angka Kematian Bayi pada tahun 2019 yang masih tinggi yaitu BBLR yaitu sekitar 35,3%. Kondisi bayi BBLR disebabkan karena kondisi ibu saat hamil (kehamilan remaja, malnutrisi, dan komplikasi kehamilan), bayi kembar, janin memiliki kelainan atau kondisi bawaan dan gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi (*intrauterine growth restriction*) (Profil Kesehatan Indonesia 2019, 2020). Salah satu komplikasi kehamilan yang dapat mengakibatkan BBLR yaitu ibu dengan Ibu Preeklampsia / Eklampsia yaitu sekitar 31,15% (Profil Kesehatan Jawa Timur 2019, 2020).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya komplikasi adalah melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan atau Continuity Of Care (COC) mulai dari Asuhan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Bayi Baru Lahir dan Ibu pada Masa Antara (Keluarga Berencana). Bidan meyakini bahwa dengan adanya Asuhan Kebidanan dapat membantu, melindungi dan mengurangi resiko komplikasi terhadap Ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan masa antara (Keluarga Berencana).